

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh giro wadiah, deposito mudharabah, dan tabungan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis giro wadiah diterima, variabel giro wadiah memiliki nilai signifikannya  $0,001 < 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $4,124 > 1,690$  sehingga variabel giro wadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah dana yang dihimpun melalui giro wadiah, semakin besar pula kontribusinya dalam meningkatkan profitabilitas bank. giro wadiah memberikan keunggulan karena berbasis titipan, sehingga bank dapat mengelola dana dengan biaya rendah.
2. Hasil dari hipotesis ini ditolak karena hasil olahan data untuk variabel deposito mudharabah menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,587 > 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $0,548 < 1,690$  sehingga variabel deposito mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Meskipun produk ini memberikan pendapatan bagi bank, dampaknya terhadap profitabilitas tidak signifikan, kemungkinan disebabkan oleh tingkat bagi hasil yang sudah ditentukan sebelumnya dan karakteristiknya sebagai instrumen jangka panjang.

3. Hasil pengujian hipotesis ini diterima karena hasil olahan data untuk variabel tabungan mudharabah menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,035 < 0,05$  dan nilai t-hitung sebesar  $2,195 > 1,690$  sehingga variabel tabungan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah tabungan mudharabah mampu mendorong kinerja keuangan bank, terutama karena dana dari produk ini dapat diinvestasikan dalam sektor produktif dengan sistem bagi hasil.
4. Secara simultan, Hipotesis ini diterima karena nilai signifikansi  $0,01 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar  $6,604 > 2,83$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel giro wadiah, deposito mudharabah dan tabungan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Ini menunjukkan bahwa ketiga produk penghimpunan dana tersebut memiliki peran penting dalam mendorong profitabilitas jika dikelola dengan baik dan optimal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran peneliti untuk selanjutnya :

1. Bagi Perbankan Syariah
  - a. Bank syariah disarankan untuk lebih aktif dalam menyosialisasikan keunggulan produk-produk syariah kepada masyarakat luas. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan nasabah akan semakin percaya dan memilih produk bank syariah dibandingkan konvensional.
  - b. Menjaga transparansi dalam operasional dan laporan keuangan agar nasabah yakin bahwa dana mereka dikelola sesuai prinsip syariah.

- c. Membuka cabang di wilayah yang memiliki potensi besar untuk perbankan syariah, termasuk di daerah pedesaan, serta menjalin kemitraan dengan institusi keuangan syariah internasional untuk memperluas cakupan layanan dan pendanaan.

## 2. Bagi Penulis Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode waktu yang lebih panjang untuk melihat tren jangka panjang dari pengaruh giro wadiah, deposito mudharabah, dan tabungan mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah.
- b. Selain produk simpanan, penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, seperti pembiayaan syariah, efisiensi operasional, atau faktor ekonomi makro yang relevan.
- c. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi sejauh mana kepuasan nasabah terhadap produk giro wadiah, deposito mudharabah, dan tabungan mudharabah mempengaruhi loyalitas dan kontribusi mereka terhadap profitabilitas bank.